

AL KARIM

Yayasan bhakti Al Karim, Badan Hukum : Surat keputusan MenKumHam RI No AHU.126.AH.01.04.2014
Badan Wakaf Al Karim : No 35.33.3.1.00078
MPZ Al Karim Berbagi, Badan Hukum : Surat keputusan Kemenag no 256 tahun 2016



Edisi 149 Oktober 2026



Scan Ebook

Berkah

Menguatkan Langkah di Tengah Perjuangan — Ibu Lita

(0354)6095010
085806034392 (admin)
085235753786 (FAST RESPON)



Pusat, Kediri, Jln Ciliwung Ds. Darungan Pare (0852-3575-3786)
Malang, Perumahan Panca Garden lowok permanu Pakisaji (0838-3443-5589)
Nganjuk, Desa TanjungKalang Kec.Ngronggot Kab Nganjuk (0855-3631-8081)
Sidoarjo, Desa Ponokawan Krian Kab. Sidoarjo (0877-6330-1369)

Al Karim Berbagi

www.alkarim.com

@alkarimberbagi

@alkarimberbagi

Al Karim Berbagi

TAWAF

Tabungan, Untuk pembebasan tanah wakaf sekaligus pembangunan pondok pesantren Tahfidzul Qur'an gratis yatim dhuafa beserta sarana dan prasarana pendidik

IKHLAS

- Paket sembako fakir miskin
- Dana kesejahteraan fakir miskin
- Biaya Pendidikan yatim dhuafa
- Pembagian nasi setiap Jumat
- Layanan kesehatan gratis
- Kegiatan insidental

PESANTREN

TAHFIDZULQURAN

- Pendidik tahfidzulquran
- biaya kebutuhan sehari-hari
- biaya sekolah
- fasilitas asrama

Semua biaya gratis



PESANTREN
AL KARIM

PROGRAM BEASISWA

Penerimaan Santri Baru



PROGRAM BEASISWA - PENDIDIKAN SKILL

- Bahasa Inggris
- Bahasa Arab
- Tahfiz Qur'an

TARGET

- Jago dua bahasa asing (Arab + Inggris)
- Jago ngaji dan hafal Alquran

FASILITAS

- Free seluruh kebutuhan pendidikan
- Free seluruh kebutuhan konsumsi
- Free kebutuhan sehari-hari
- Kontrak kerja dengan lembaga maupun dengan mitra

INFORMASI LENGKAP



Kunjungi Laman Kami
www.alkarim.co.id



Hubungi Kami
0852-3575-3786

Pondok Pesantren Al Karim

Jln. Ciliwung Desa Darungan kecamatan pare
kabupaten Kediri Jawa Timur



Pengen jadi ustadzah

QRIS QR Code Standar
Pembayaran Nasional



Laporan Keuangan
Selengkapnya bisa kunjungi :
<https://www.alkrim.co.id/>

FORMULIR DATA DONATUR

NAMA :

ALAMAT :

TELEPON :

NOMINAL :

Cara penunaian :

A. Di ambil petugas B. Di Transfer C. Diantar Ke Kantor



Cek
Donasi
<<

DONATUR

PETUGAS

Kepada
Yth. para
donatur

Pastikan nomor WhatsApp anda sudah di input petugas ke sistem administrasi kami. Agar anda abisa menerima pemberitahuan dari Admin Pusat berupa tanda terima donasi. Sesuai dengan nominal yang anda berikan ke petugas kami. // Info selengkapnya bisa menghubungi 0858-0603-4392 / 0852-3575-3786 (FAST RESPON)



PROGRAM **PESANTREN** **TAHFIDZULQURAN**



- Pendidikan Tahfidzulquran
 - Biaya kebutuhan sehari-hari
 - Biaya sekolah
 - Fasilitas asrama
- Semua biaya gratis**

"Sebaik-baik kalian adalah
orang yang memberi makan."
(HR. Ahmad dan Hakim; shahih)



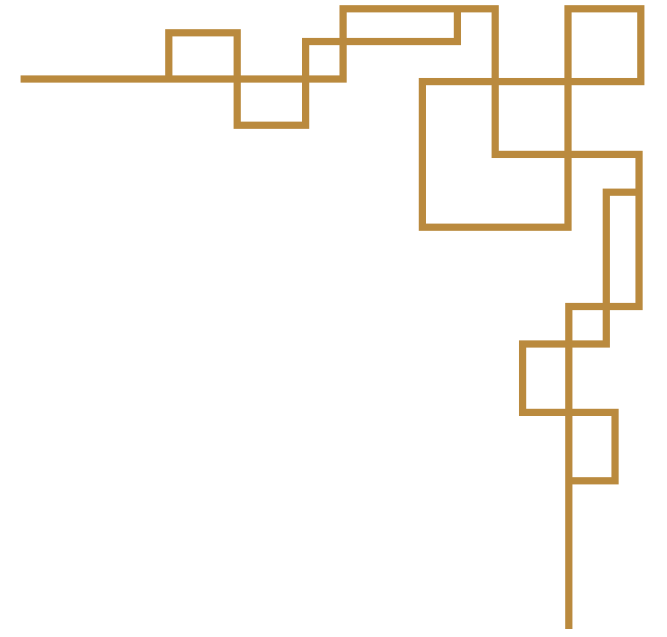
Transfer Donasi

1. Bank Syariah Indonesia 7069 0999 92
2. Bank Mandiri 1710 0089 999 82
3. Bri 0555 01000 9155 65
a/n Yayasan Bhakti Al Karim



PROGRAM

IKHLAS



Paket sembako atau uang tunai fakir miskin
Dana kesejahteraan fakir miskin Biaya Pendidikan yatim dhuafa
Pembagian nasi setiap Jumat Layanan kesehatan gratis Kegiatan insidental

“Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui (QS Al Baqarah ayat 261).



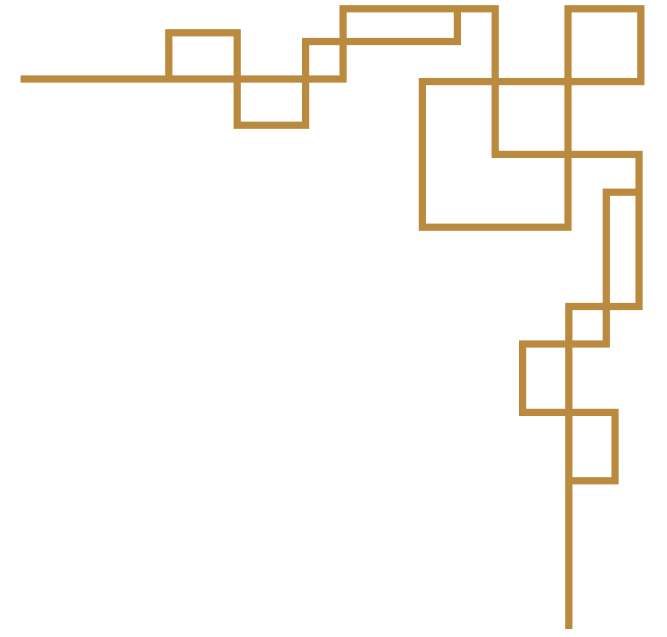
Transfer Donasi

1. Bank Syariah Indonesia 7069 0999 92
2. Bank Mandiri 1710 0089 999 82
3. Bri 0555 01000 9155 65
a/n Yayasan Bhakti Al Karim



PROGRAM

TAWAF



Tabungan, untuk pembebasan tanah wakaf sekaligus pembangunan pondok pesantren tahfidzulqur'an gratis yatim dhuafa' beserta sarana dan prasarana pendidikan

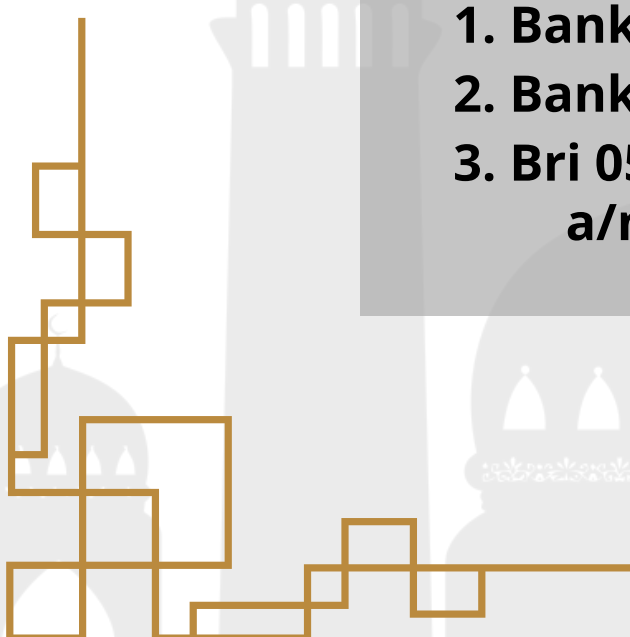
Ketika seorang manusia meninggal dunia, maka amalannya terputus kecuali tiga hal, yaitu: sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak shaleh yang mau mendoakannya

. Hadits diriwayatkan oleh Imam Muslim,



Transfer Donasi

- 1. Bank Syariah Indonesia 7069 0999 92**
- 2. Bank Mandiri 1710 0089 999 82**
- 3. Bri 0555 01000 9155 65**
a/n Yayasan Bhakti Al Karim





PENCERAHAN

MAULID NABI

Setiap bulan Rabiul Awal, umat Muslim di seluruh dunia menyambut Maulid (hari kelahiran) dengan penuh rasa syukur. Momen ini bukan sekadar seremonial ﷺ Nabi Muhammad tahunan, melainkan kesempatan emas untuk mempertebal rasa cinta dan mengukur sejauh .mana kita telah meneladani akhlak beliau

Diutusnya Rasulullah ﷺ adalah rahmat terbesar bagi semesta alam, sebagaimana firman Allah SWT:

"Dan Kami tidak mengutus engkau (Muhammad) melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh alam." (QS. Al-Anbiya: 107)

Dalil Syukur atas Kelahiran Nabi

Rasulullah ﷺ sendiri memberikan isyarat untuk mensyukuri hari kelahirannya, salah satunya dengan berpuasa. Dalam sebuah hadits, ketika beliau ditanya alasan berpuasa di hari Senin, beliau bersabda:

«ذَٰكَ يَوْمٌ وُلِدْتُ فِيهِ، وَيَوْمٌ بُعِثْتُ أَوْ أُنْزِلَ عَلَيَّ فِيهِ»

"Itu adalah hari aku dilahirkan, dan hari aku diutus atau diturunkannya wahyu kepadaku." (HR. Muslim no. 1162)

Cara Menghidupkan Esensi Maulid

Untuk memetik makna terdalam dari Maulid Nabi, kita dapat melakukan beberapa amalan utama berikut:

- **Memperbanyak Shalawat:** Sebagai bukti cinta dan penghormatan kepada beliau.
- **Membaca Sirah Nabawiyah:** Mengkaji kembali sejarah hidup Nabi agar semakin mengenal perjuangan beliau.
- **Meneladani Akhlak Beliau:** Menerapkan sifat jujur, amanah, santun, dan penyayang dalam kehidupan sehari-hari.

Kesimpulan: Peringatan Maulid Nabi adalah cermin untuk memperbaiki diri. Cinta sejati kepada Rasulullah ﷺ tidak hanya di lisan, tetapi dibuktikan dengan menghidupkan sunnah-sunnahnya dan menjadikan beliau sebagai satu-satunya panutan hidup.



TIPS & TRIK

MENJAGA HATI TETAP TENANG DENGAN CARA ISLAMI

Dalam kehidupan, terkadang kita menghadapi masalah, kekhawatiran, dan keadaan yang membuat hati tidak tenang. Islam mengajarkan bahwa ketenangan dapat kita temukan dengan mendekatkan diri kepada Allah dan memperbaiki hubungan kita dengan-Nya.

Salah satu caranya adalah memperbanyak dzikir dan istighfar. Allah berfirman, "Ingatlah, .hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram." (QS. Ar-Ra'd: 28)

Selain itu, belajar bersabar dan bertawakal juga sangat penting. Kita berusaha semaksimal mungkin, kemudian menyerahkan hasilnya kepada Allah. Jangan terlalu larut dalam .kekhawatiran terhadap sesuatu yang belum terjadi

ﷺ Kita juga perlu menjaga lisan dan perbuatan agar tidak menyakiti orang lain. Rasulullah bersabda, "Barang siapa beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia berkata baik .atau diam." (HR. Bukhari dan Muslim)

Maka, ketika hati sedang gelisah, cobalah kembali kepada Allah, perbanyak doa dan dzikir, bersyukur atas nikmat yang ada, serta bersabar menghadapi ujian. Hati yang dekat dengan .Allah akan lebih kuat menghadapi kehidupan

Jangan lupa untuk bersyukur atas nikmat yang sederhana. Kesehatan, keluarga, makanan, kesempatan untuk beribadah, bahkan masih diberinya kesempatan untuk memperbaiki diri adalah nikmat yang sering kita abaikan. Dengan bersyukur, hati belajar melihat kebaikan di tengah berbagai keadaan.

Ketika menghadapi masalah, jangan membiasakan diri menyelesaikan semuanya dengan .emosi. Tenangkan hati terlebih dahulu, berdoa, lalu pikirkan langkah yang baik. Rasulullah ﷺ juga mengajarkan pentingnya mengendalikan amarah

Pada akhirnya, hidup bukan tentang terbebas dari masalah, tetapi tentang bagaimana kita menghadapinya dengan iman dan kesabaran. Ketika hati dekat dengan Allah, ujian tidak selalu menjadi beban, tetapi dapat menjadi jalan untuk semakin kuat dan semakin dekat .kepada-Nya



Kisah Nabi Yusuf AS

Kesabaran yang Berbuah Kemenangan



1. Latar Belakang

Nabi Yusuf AS adalah putra dari Nabi Ya'kub AS, seorang nabi yang sangat dicintai oleh ayahnya. Sejak kecil, Yusuf dikenal sebagai anak yang shaleh, cerdas, dan memiliki akhlak yang mulia. Namun, perjalanan hidupnya tidak selalu mudah. Ia harus menghadapi berbagai ujian berat, mulai dari kecemburuan saudara-saudaranya, dijual sebagai budak, hingga dipenjara. Semua itu terjadi, tetapi tidak pernah membuatnya kehilangan iman dan harapan kepada Allah SWT.

2. Ujian yang Datang Silih Berganti

Kisah Nabi Yusuf AS dimulai ketika ia dibenci oleh saudara-saudaranya karena kasih sayang ayahnya yang begitu besar. Mereka kemudian melemparkannya ke dalam sumur, dan akhirnya ia dijual sebagai budak ke negeri Mesir. Di sana, Yusuf AS menghadapi berbagai cobaan, termasuk godaan dari istri Al Aziz yang berusaha menjerumuskannya. Namun, dengan keteguhan iman dan akhlak yang luhur, Yusuf AS selalu menjaga dirinya dari perbuatan yang dilarang.

Setelah difitnah dan masuk penjara, Yusuf AS tetap sabar dan tidak pernah putus asa. Kesabarannya akhirnya membuahkan hasil. Allah SWT mengangkat derajatnya, dari seorang tahanan menjadi penguasa di Mesir. Semua itu terjadi karena keteguhan hati dan kepercayaannya kepada Allah.

“*Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang berakal.*”

— (QS. Yusuf: 111)

3. Hikmah dari Kisah Nabi Yusuf AS

Dari perjalanan hidup Nabi Yusuf AS, kita dapat mengambil banyak pelajaran berharga, di antaranya:

- 1 Kesabaran adalah kunci.**
Setiap ujian pasti ada hikmahnya, dan Allah selalu bersama orang yang sabar.
- 2 Menjaga akhlak dalam segala keadaan.**
Yusuf AS tetap menjaga dirinya meski dalam situasi yang sulit.
- 3 Tidak mudah putus asa.**
Meski menghadapi banyak cobaan, ia tetap percaya pada rencana terbaik Allah.
- 4 Kejujuran dan amanah.**
Allah akan meninggikan derajat orang yang jujur dan amanah.
- 5 Selalu berdoa dan bertawakal.**
Yusuf AS tidak hanya berusaha, tetapi juga senantiasa berdoa kepada Allah.

4. Penutup

Kisah Nabi Yusuf AS mengajarkan kita bahwa setiap ujian dalam hidup bukanlah akhir dari segalanya. Dengan kesabaran, keimanan, dan doa, Allah akan memberikan jalan terbaik di waktu yang tepat. Mari jadikan kisah beliau sebagai inspirasi untuk terus berjuang, menjaga akhlak, dan selalu percaya pada rencana Allah yang selalu indah.





PROGRAM SANTUNAN

DHUAFA

Menguatkan Langkah di Tengah Perjuangan

Arlita Rahayu Ningsih, yang akrab disapa Ibu Lita, merupakan seorang ibu yang tinggal di wilayah Dusun Darungan, Pagu, Wates, Kediri. Ibu Lita lahir di Kediri pada 27 Oktober 1987 dan merupakan warga asli Kandat.

Di tengah kehidupan yang penuh dengan tantangan, Ibu Lita terus berusaha memenuhi kebutuhan keluarganya. Sejak suaminya meninggal dunia pada tahun 2022, ia harus menjalani kehidupan sebagai seorang ibu sekaligus menjadi tulang punggung keluarga bagi .ketiga anaknya

Untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, Ibu Lita bekerja secara serabutan, termasuk membantu merawat lansia. Pekerjaan tersebut dijalani dengan penuh kesabaran dan ketekunan, meskipun penghasilannya tidak selalu tetap. Dengan segala keterbatasan yang .ada, ia tetap berusaha memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya

Melihat kondisi dan perjuangan Ibu Lita, Yayasan Bhakti Al Karim turut hadir memberikan sedikit bantuan berupa bantuan tunai. Bantuan ini diharapkan dapat meringankan sebagian kebutuhan sehari-hari sekaligus menjadi bentuk kepedulian dan dukungan bagi Ibu Lita dan .keluarganya

Bantuan yang diberikan mungkin sederhana, namun di baliknya terdapat pesan bahwa setiap perjuangan layak dihargai dan setiap keluarga yang sedang menghadapi kesulitan .tidak harus merasa sendirian

Semoga bantuan dari Yayasan Bhakti Al Karim dapat memberikan manfaat, membawa sedikit ketenangan, serta menjadi penyemangat bagi Ibu Lita untuk terus melangkah dan .berjuang demi keluarganya



LAPORAN KEUANGAN

Agustus 2026

PENERIMAAN

ZAKAT	: Rp. 4.550.000	
INFAQ	: Rp. 53.550.540	Saldo kas tersimpan :
WAKAF	: Rp. 2.652.000	Rp. 1.401.865
TOTAL	: Rp. 60.752.540	

Pengeluaran Berdasarkan Mustahiq

• FAKIR	Rp. 16.051.931
• MISKIN	Rp. 13.618.000
• AMIL	Rp. 12.097.015
• SABILILAH	Rp. 11.801.729
• IBNU SABIL	Rp. 5.780.000
• TOTAL	Rp. 59.348.675

Pengeluaran Berdasarkan Program

• TAWAF	Rp. 16.051.931
• IKHLAS	Rp. 10.836.000
• PESANTREN	Rp. 15.160.254
• DAKWAH	Rp. 5.203.475
• OPRASIONAL	Rp. 12.097.015
• TOTAL	Rp. 59.348.675

FORMULIR DATA DONATUR

NAMA :
ALAMAT :
TELEPON :
NOMINAL :

: A. 30.000 B. 50.000 C. 100.000 D.



Cek
Donasi
<<

DONATUR

PETUGAS

Cara penunaian : A. Di ambil petugas B. Di Transfer C. Diantar Ke Kantor